

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat pesat, terlebih lagi perkembangan di bidang teknologi komputer yang mendorong penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi tersebut secara luas di berbagai bidang dan aspek kehidupan sehingga memudahkan masyarakat pada umumnya dan individu pada khususnya dalam menunjang kegiatan mereka sehari-hari.

Ilmu pengetahuan merupakan salah satu contoh dari pemanfaatan dan penggunaan perkembangan teknologi komputer, yang terdiri dari berbagai cabang ilmu. Salah satunya adalah di dalam cabang ilmu psikologi, yang pada dasarnya bertujuan untuk dapat memahami sesama manusia. Setiap manusia memiliki karakteristik kepribadian yang berbeda-beda. Kepribadian yang dimaksud adalah suatu ciri khas yang menetap pada diri dalam berbagai situasi dan dalam berbagai kondisi, mampu membedakan antara individu-individu yang satu dengan lainnya.

Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki usia yang merupakan masa peralihan dari usia anak-anak ke usia remaja. Perilaku yang disebabkan oleh masa peralihan ini menimbulkan keadaan siswa yang masih labil dalam mengendalikan emosi. Hal-hal baru yang belum pernah ditemui sebelumnya menjadikan rasa keingintahuannya bertambah sehingga muncul perilaku-perilaku yang mulai memperlihatkan karakteristik kepribadiannya. Terkadang segala macam permasalahan timbul akibat perilaku kepribadian siswa yang mulai berubah akibat pergaulan di sekitarnya, sehingga dalam lingkungan sekolah hal tersebut perlu ditangani oleh seorang guru BK (Bimbingan Konseling).

Bimbingan konseling perlu dilakukan, namun sebelumnya harus memahami terlebih dahulu sikap dan kepribadian yang melekat pada siswa, karena hal tersebut akan mempengaruhi bagaimana cara untuk berkomunikasi dan memberikan solusi dalam menangani siswa-siswa yang bermasalah sesuai dengan kepribadian yang berbeda satu sama lain. Diharapkan dari kegiatan tersebut dapat

membantu siswa dalam berkembang dengan baik, karena jika salah dalam berkomunikasi dan menangani setiap karakter kepribadian siswa maka yang terjadi justru membuat siswa tersebut semakin memiliki kepribadian yang buruk. Karakteristik kepribadian dalam ilmu Psikologi pun banyak dikemukakan oleh beberapa tokoh dengan teori-teorinya, salah satunya Teori *Hippocrates-Galenus* yang menyatakan bahwa karakter kepribadian manusia dibedakan menjadi 4 golongan, yaitu : Sanguin, Koleris, Melankolis, dan Plegmatis.

*Naive Bayes* merupakan metode pengklasifikasian suatu probabilitas dan statistik yang diperoleh Thomas Bayes seorang ilmuwan Inggris dengan cara melakukan prediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman pada masa sebelumnya<sup>[1]</sup>. Beberapa penelitian telah banyak yang menggunakan metode *Naive Bayes* dalam bidang kesehatan, ilmu perekonomian, dan pengembangan ilmu pendidikan.

Pada penelitian sebelumnya yang menggunakan metode *Naive Bayes* untuk menyelesaikan beberapa permasalahan antara lain oleh Novianto Donna Prayoga, Nurul Hidayat, Ratih Kartika Dewi, tahun 2018 tentang “Sistem Diagnosis Penyakit Hati Menggunakan Metode Naïve Bayes”<sup>[2]</sup>, Deny Wiria Nugraha, A.Y. Erwin Dodu, Novilia Chandra, tahun 2017 tentang “Klasifikasi Penyakit Stroke Menggunakan Metode Naive Bayes Classifier (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu)”<sup>[3]</sup>, Haditsah Annur, tahun 2018 tentang “Klasifikasi Masyarakat Miskin Menggunakan Metode Naïve Bayes”<sup>[4]</sup>, Budi Kurniawan, Mochammad Ali Fauzi, Agus Wahyu Widodo, tahun 2017 tentang “Klasifikasi Berita Twitter Menggunakan Metode Improved Naïve Bayes”<sup>[5]</sup>, Saiful Rizal, Moch. Lutfi, tahun 2018 tentang “Penerapan Algoritma Naïve Bayes Untuk Prediksi Penerimaan Siswa Baru Di Smk Al-Amien Wonorejo”<sup>[6]</sup>.

Penelitian sebelumnya yang juga dijadikan referensi dalam penelitian ini, Dimas Midyan Alam, Ahmad Tedi Dwi Prabowo, Anif Prabono, Mahendra Wishnu Pratama, tahun 2020 tentang “Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Mahasiswa Universitas Amikom Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Naive Bayes”<sup>[7]</sup>, Erfian Junianto, Rizal Rachman, tahun 2020 tentang “Penerapan Metode Naïve Bayes Classifier Untuk Mendeteksi Emosi Pada Komentar Media

Sosial”<sup>[8]</sup>, Agus Fatkhurohman, Eli Pujastuti, tahun 2019 tentang “Penerapan Algoritma Naïve Bayes Classifier Untuk Meningkatkan Keamanan Data Dari Website Phising”<sup>[9]</sup>.

Dari beberapa objek penelitian yang sudah dilakukan dengan metode *Naïve Bayes* di berbagai bidang tersebut, dapat dijadikan literature pada skripsi ini yang menggunakan klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes*. Berdasarkan permasalahan tersebut dibuatlah penelitian yang berjudul, “**Klasifikasi Karakteristik Kepribadian Siswa SMPN 7 Pangkalpinang Dengan Menggunakan Metode *Naïve Bayes***”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menentukan tipe kepribadian siswa berdasarkan tipologi *Hippocrates-Galenus* dengan sebuah sistem atau aplikasi menggunakan metode *Naïve Bayes*?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar masalah yang akan dibahas tidak meluas, maka batasan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini hanya difokuskan pada :

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah berada di sekolah tingkat SMP dengan usia rata-rata 13 -15 tahun.
2. Data yang digunakan adalah kuesioner tes tipologi kepribadian yang diadopsi dari buku *Personality Plus* karangan *Florence Littauer*, yang diberikan pada siswa-siswi SMP sejumlah 100 anak.
3. Atribut yang digunakan pada tugas akhir ini adalah nama, jenis kelamin, usia, sekolah, hasil tes tipologi, dan kelas asli.
4. Metode pada skripsi ini adalah *Naïve Bayes*.
5. Hasil dari klasifikasi ini adalah Sanguin (popular), Koleris (Kuat), Melankolis (Sempurna), Plegmatis (Damai).
6. Pada skripsi ini menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *database MySql*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tipe kepribadian siswa dengan menggunakan aplikasi berbasis *web* berdasarkan metode *Naïve Bayes*. Sehingga dapat membantu bidang kesiswaan dalam mengetahui karakter kepribadian siswanya sejak awal. Hal ini akan bermanfaat bila suatu hari terjadi masalah terhadap siswa tertentu, maka bidang kesiswaan sudah memahami keputusan/tindakan yang yang harus dilakukan untuk menangani siswa tersebut sesuai dengan karakter kepribadiannya. Dari beberapa objek penelitian yang sudah dilakukan dengan metode *Naïve Bayes* di berbagai bidang tersebut, dapat dijadikan literatur pada skripsi ini yang menggunakan klasifikasi dengan metode *Naïve Bayes*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari adanya sistem klasifikasi karakteristik kepribadian ini yaitu dapat membantu Guru BK dalam mengetahui sejak awal tentang karakter kepribadian siswanya, sehingga nantinya jika siswa tersebut memiliki masalah Guru BK sudah paham apa yang yang harus dilakukan untuk menangani siswa yang bermasalah tersebut sesuai dengan karakter kepribadiannya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menjelaskan mengenai latar belakang timbulnya masalah yang memerlukan pemecahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, sistematika penulisan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu sebagai sarana untuk menunjukkan keaslian penelitian serta berisi kritik pada kelemahan atau kekurangan yang mungkin ada. Selain itu bab ini



juga membahas landasan teori tentang permasalahan dan ilmu yang terkait untuk mendukung penelitian.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang mengandung uraian, materi penelitian, alat, teknik pengumpulan data, dan data yang akan dikaji, serta cara analisis yang dipakai.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi pembahasan mengenai gambaran sistem yang telah dibuat serta implementasi dan perancangan *website* dari hasil analisis dan metode yang telah dijabarkan pada Bab 3. Bab ini juga berisi kebutuhan sistem, penjelasan penggunaan sistem dan uji coba sistem.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini akan membuat kesimpulan isi dari keseluruhan penelitian dan memberi saran dari hasil penelitian dengan harapan dapat bermanfaat dalam pengembangan selanjutnya.

